

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang terkait dalam pembuatan sistem pakar diagnosa penyakit hewan. Berikut penulis memberikan beberapa contoh penelitian yang terkait dengan judul penelitian yang penulis akan lakukan.

Penelitian yang pertama yaitu, sistem pakar diagnosa penyakit kucing menggunakan metode *forward chaining* berbasis web yang dikembangkan oleh Sabar dan Deni [4]. Penelitian ini memfokuskan 7 penyakit pada kucing berbasis web. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *forward chaining*.

Penelitian terkait berikutnya, sistem pakar diagnosa penyakit anjing menggunakan metode *forward chaining* berbasis web yang dikembangkan oleh Sonia [5]. Penelitian ini memfokuskan 9 penyakit pada anjing berbasis web. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *forward chaining*.

Penelitian terkait berikutnya, pembangunan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit babi berbasis web yang dikembangkan oleh Hartati [6]. Penelitian ini memfokuskan 18 penyakit pada babi berbasis web. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *certainty factor*.

Penelitian terkait berikutnya, perancangan sistem pakar diagnosa penyakit pada anjing menggunakan metode *certainty factor* yang dikembangkan oleh Wina, Dodo, dan Errissya [2]. Penelitian ini memfokuskan 10 penyakit pada anjing berbasis web. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *certainty factor*.

Penelitian terkait berikutnya, sistem pakar deteksi dini penyakit stroke menggunakan metode *naïve bayes-certainty factor* yang dikembangkan oleh Renaldy, Nurul, dan Edy [7]. Penelitian ini memfokuskan pada penyakit stroke berbasis android. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *certainty factor*.

Penelitian terkait berikutnya, sistem pakar diagnosa penyakit menular pada anjing menggunakan metode *dempster shafer* yang dikembangkan oleh Niken, Hengky, dan Helfi [8]. Penelitian ini memfokuskan 8 penyakit pada anjing berbasis web. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *dempster shafer*.

Penelitian terkait berikutnya, pembangunan sistem pakar diagnosa penyakit sapi dengan metode *certainty factor* berbasis web yang dikembangkan oleh Helena [9]. Penelitian ini memfokuskan 32 penyakit pada sapi berbasis web. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *certainty factor*.

Berdasarkan tabel 2.1 dibawah dan beberapa penjelasan di atas tentang penelitian yang terkait dalam penelitian yang akan penulis lakukan ditemukan perbedaan yaitu, pada penelitian yang penulis lakukan, penulis membuat aplikasi berbasis android yang menggunakan metode Certainty Factor serta memfokuskan 16 penyakit pada anjing. Tujuan penelitian ini yaitu, penulis ingin membangun suatu sistem pakar yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh kalangan karena semua kalangan rata-rata telah memiliki smartphone.

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Fokus Penelitian	Berbasis	Jumlah Penyakit	Hewan	Metode	Sumber
1	Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web	Web	7	Kucing	Forward Chaining	Sabar dan Deni [3]
2	Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Anjing	Web	9	Anjing	Forward Chaining	Sonia [4]

	Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web					
3	Pembangunan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Babi Berbasis Web	Web	18	Babi	Certainty Factor	Hartati [5]
4	Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Anjing Menggunakan Metode Certainty Factor	Web	10	Anjing	Certainty Factor	Wina, Dodo, dan Errissya [1]
5	Sistem Pakar Deteksi Dini Penyakit Stroke Menggunakan Metode Naïve Bayes-Certainty Factor	Android	1	-	Certainty Factor	Renaldy, Nurul, dan Edy [6]
6	Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Menular Pada Anjing Menggunakan	Web	8	Anjing	Dempster Shafer	Niken, Hengky, dan Helfi [7]

	Metode Dempster Shafer					
7	Pembangunan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Sapi Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web	Web	32	Sapi	Certainty Factor	Helena [8]
8	Pembangunan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Anjing Berbasis Android Menggunakan Metode Certainty Factor	Android	16	Anjing	Certainty Factor	Rio